

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Partai Ummat**

Partai ummat adalah partai yang berdasarkan Islam (رحمة للعالمين) *Rahmatan Lil'Alamin*. Maksud asas رحمة للعالمين adalah nilai-nilai Islam sebagai rahmat bagi semua; dengan menegakkan keadilan, mewujudkan kemaslahatan alam semesta dan kemanusiaan universal, serta menjauhkan segala *mafsadat* (kerusakan) dan kezaliman.

Partai ummat adalah partai kader yang bersifat terbuka dan mandiri, yang berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Partai Ummat konsisten dalam menjalankan nilai *Al Amru bil Adli wan Nahyu 'Anil Dhulmi* (menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman). Motto (semboyan) partai ummat adalah "Lawan Kezaliman Tegakkan Keadilan".

Partai ummat didirikan pada hari Sabtu tanggal 24 April 2021 dan dideklarasikan di Yogyakarta pada hari Kamis pada tanggal 29 April 2021 bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan 1442 H.

Partai ummat didirikan oleh Prof. Dr. H. Mohammad Amien Rais bersama 92 orang para pendiri lainnya, antara lain Dr.Ing.H. Ridho Rahmadi, S.Kom, M.Sc., Dr.H. Malem Sambat Kaban, SE, M.Sc (H. M.S. Kaban), H. Ansuфри Idrus Sambo (Ustadz Sambo), Hj.Titi Widoretno Warisman (Hj. Neno Warisman), Achmad Buchori Muslim (UBM), Buni Yani, Ahmad Hanafi Rais, SIP, MPP., dan lain-lain.

#### **1. Latar Belakang berdirinya Partai Ummat**

Kitab Suci Al-Qur'an mendorong umat beriman agar dalam mengarungi kehidupan di dunia, mereka senantiasa melaksanakan dua perintah Allah SWT secara serentak. Pertama melakukan *Al-Amru bi Al-Ma'ruf* dan *Al-Nahyu* memberantas keburukan. Yang kedua menjalankan *Al-Amru bi Al-'Adli dan Al-Nahyu 'an Al-Dhulmi*, yakni menegakkan Keadilan dan memberantas Kezaliman.

Bila yang pertama bergerak lebih pada tataran personal, familial, dan komunal, maka yang kedua bergerak lebih pada tataran nasional dan berkaitan erat dengan masalah kekuasaan.

Sejarah umat manusia menunjukkan bahwa hanya Negara yang mampu melakukan kezaliman kolosal, tetapi sebaliknya pula, hanya Negara yang dapat menegakkan keadilan secara merata. Dengan memiliki sarana dan aparat yang lengkap serta kekuasaan yang paling besar, Negara dapat melancarkan kezaliman politik, kezaliman, kezaliman ekonomi, kezaliman sosial, kezaliman hukum, bahkan kezaliman kemanusiaan. Namun, hanya Negara pula yang dapat menegakkan keadilan bagi semua rakyatnya. Semua tergantung pada pemerintah yang sedang berkuasa, apakah sedang membela kepentingan rakyat, atau sebaliknya sedang membela kepentingan konglomerat dan korporatokrat.

Melalui partai ummat insya Allah kita akan bekerja dan berjuang bersama anak bangsa lainnya melawan kezaliman dan menegakkan keadilan. Melalui partai ummat kita akan bekerja dan berjuang memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan semua aturan demokrasi universal.

## 2. Visi Partai Ummat

Visi Partai Ummat adalah terwujudnya Indonesia sebagai negeri *Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur* (بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ) dengan menegakkan nilai-nilai Ilahiah, *Ukhuwah* (Persaudaraan Ummat), *Hurriyah* (Kebebasan), *Musawah* (Kesamaan), dan *’Adaalah* (Keadilan) dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 3. Misi Partai Ummat

Misi Partai Ummat, yaitu :

- a. Mempertahankan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa;
- b. Mewujudkan kehidupan kebangsaan yang dirahmati Allah yang memegang teguh nilai-nilai Ilahiah dengan tetap menjaga nilai luhur budaya bangsa serta mengembangkan semangat perdamaian, toleransi, saling menghormati, dan bekerja sama;

- c. Mewujudkan kekuasaan pemerintahan yang adil., amanah dan bertanggung jawab secara konstitusional melalui pemilihan umum yang jujur, adil, langsung, umum, bebas, dan rahasia.
- d. Mewujudkan pemerintahan yang amanah, kuat, dan berwibawa; bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menegakkan transparansi, akuntabilitas, maslahat umum, dan sistem meritokrasi;
- e. Mewujudkan sistem ekonomi Indonesia yang makmur dan berkeadilan berdasarkan Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- f. Mewujudkan kedaulatan pangan, energi, dan air;
- g. Menegakkan hukum yang adil tanpa diskriminasi melalui aparat dan institusi hukum yang bersih, mandiri, dan professional.
- h. Mewujudkan kebebasan pers yang bertanggung jawab yang dilandasi oleh hukum dan etika moral sehingga masyarakat memperoleh informasi yang benar, objektif, transparan, dan bertanggung jawab;
- i. Mewujudkan kualitas pendidikan yang holistik, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mewujudkan sumber daya manusia Indonesia, khususnya generasi muda milenial yang memiliki kesadaran Ilahiah, berakhlak mulia, professional, dan memiliki jiwa nasionalisme Indonesia;
- j. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan perempuan melalui perlindungan, pemberdayaan, dan optimalisasi perannya untuk kemaslahatan ummat;
- k. Memperjuangkan kemudahan berusaha, pemberdayaan ekonomi ummat, perlindungan, peningkatan kesejahteraan dan jaminan bagi pelaku usaha kecil, menengah dan koperasi;
- l. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan jaminan atas hak-hak tenaga kerja, petani, dan nelayan;
- m. Menciptakan tatanan kehidupan sosial yang saling menghormati serta mengembangkan daya cipta, rasa, dan karsa yang unggul serta mengedepankan kearifan lokal sebagai kekayaan budaya nasional; dan

- n. Meningkatkan perlindungan dan jaminan atas pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pandangan penulis mengenai visi misi partai ummat ini sudah bagus tapi apa yg dibuat partai ummat ini memang hal umum. semua partai juga buat kegiatan contoh membuat pengobatan gratis lari pagi mengundang ustad dari mesjid kemesjid jadi jadi apa yg dilakukan kegiatan partai ummat ini menurut saya biasa aja saya kasih saran kalo bisa partai ummat ini mengajak anak muda muda bisa berkontribusi dipartai ini supaya masyarakat tau partai ummat ini juga bisa mengubah karakter Anak muda-mudi ini berpikir positif

#### 4. Tujuan Partai Ummat

Partai Ummat memiliki tujuan:

- a. Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Menjaga, memelihara, dan menjadi pemersatu bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- c. Menjadi alat perjuangan untuk mencegah kezaliman dan menegakkan keadilan serta kedaulatan rakyat demi terwujudnya Indonesia sebagai negeri *بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ* (*negeri yang sejahtera dalam limpahan barokah Allah SWT*);
- d. Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat, menyerap, merumuskan dan memperjuangkan kemaslahatan dan aspirasi rakyat menjadi kebijakan Negara;
- e. Melakukan pendidikan politik kepada rakyat agar memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- f. Melakukan rekrutmen politik melalui mekanisme demokrasi berdasarkan integritas, kapabilitas, kesetaraan, dan keadilan gender; dan
- g. Membangun komunikasi politik berlandaskan akhlak dan etika politik, serta memperluas partisipasi politik warga Negara.

## 5. Fungsi Partai Ummat

Partai Ummat memiliki fungsi:

- a. Sebagai sarana pendidikan politik dengan membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta meningkatkan partisipasi politik anggota dan simpatisan dalam kegiatan politik dan pemerintahan;
- b. Sebagai sarana komunikasi politik dengan menghimpun aspirasi, artikulasi, dan agregasi kepentingan ummat dalam penyelenggaraan Negara;
- c. Sebagai sarana sosialisasi politik dan alat perjuangan dakwah sesuai visi, misi, dan tujuan Partai Ummat.

## 6. Tanda Gambar dan Lambang Partai Ummat

Tanda gambar sekaligus lambing Partai Ummat adalah gambar berbentuk perisai hitam bergaris luar emas, bergambar bintang berwarna emas dan kuning di tengahnya, dengan tulisan Partai Ummat di bawahnya dengan jenis huruf **Arial Black** dengan tulisan warna hitam.



## PARTAI UMMAT

## 7. Filosofi dari Tanda/Lambang Partai Ummat

Filosofi dan makna lambing:

- a. Perisai hitam bergaris luar emas menyimbolkan Perisai Tauhid yang merupakan pancaran autentik dari kalimat *syahadah*, kalimat *thayyibah*, serta kalimat pembebasan.

- b. Bintang yang tergambar pada Perisai Tauhid tersebut merupakan bintang yang ada pada dada Burung Garuda yang menyimbolkan sila pertama dari Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.
- c. Tauhid atau Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana disimbolkan oleh Perisai Tauhid dimaknai sebagai perlindungan holistik yang menjamin ketersambungan kehidupan manusia dan sang Khaliq, sekaligus menjaga tegaknya mizan kehidupan manusia dalam suasana penuh keadilan, dan jauh dari kezaliman sesama.

#### 8. Susunan Organisasi Partai Ummat

Struktur Organisasi Kepemimpinan Partai Ummat adalah:

##### 1) **Dewan Pimpinan Pusat** di tingkat Nasional.

Dewan Pimpinan Pusat terdiri atas:

- a) **Majelis Syura**, merupakan Lembaga Tertinggi dalam struktur kepemimpinan partai yang memiliki fungsi sebagai Majelis Permusyawaratan Tertinggi Partai yang dibentuk di tingkat pusat.
- b) **Majelis Pengawas Partai Pusat**, merupakan lembaga partai yang berfungsi sebagai pengawas yang dibentuk di tingkat Pusat.
- c) **Majelis Etik**, merupakan lembaga partai yang bertugas dalam pengambilan keputusan untuk menjatuhkan sanksi, dan/atau menyelesaikan permasalahan etik internal partai yang dibentuk di tingkat Pusat.
- d) **Mahkamah Partai**, merupakan lembaga partai yang berwenang memeriksa dan mengadili pelanggaran terhadap AD/ART dan Peraturan Partai, serta perselisihan internal Partai yang dibentuk di tingkat Pusat.
- e) **Dewan Pengurus Pusat**, merupakan pimpinan eksekutif tertinggi partai.

- 2) **Dewan Pimpinan Wilayah**, yaitu struktur kepemimpinan partai di tingkat Provinsi, yang terdiri atas:
  - a) **Majelis Pengawas Partai Wilayah (MPPW)**, yang merupakan lembaga partai yang dibentuk di tingkat Wilayah yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap Dewan Pengurus Wilayah.
  - b) **Dewan Pengurus Wilayah (DPW)**, yang merupakan pimpinan eksekutif partai di tingkat provinsi.
  
- 3) **Dewan Pimpinan Daerah**, yaitu struktur kepemimpinan partai di tingkat Kabupaten/Kota, yang terdiri atas:
  - a) **Majelis Pengawas Partai Daerah (MPPD)**, yang merupakan lembaga partai yang dibentuk di tingkat Daerah yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap Dewan Pengurus Daerah.
  - b) **Dewan Pengurus Daerah (DPD)**, yang merupakan pimpinan eksekutif partai di tingkat Kabupaten/Kota.
- 4) **Dewan Pimpinan Cabang**, yaitu struktur kepemimpinan partai di tingkat kecamatan, yang dilakukan oleh **Dewan Pengurus Cabang (DPC)** dan dapat dibentuk Majelis Pengawas Partai Cabang (MPPC).

#### **B. Upaya Lolos Keikutsertaan Pada Pemilu 2024**

Di Indonesia, persyaratan sebuah politik bisa mengikuti pemilu tercantum dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Syarat-syarat partai politik bisa mengikuti pemilu menurut Pasal 173 UU 7/2017 adalah: <sup>1</sup>

1. Berstatus badan hukum sesuai dengan undang-undang memiliki kepengurusan di seluruh provinsi.
2. Memiliki kepengurusan di 75 persen jumlah kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan;
3. Memiliki kepengurusan di 50 persen jumlah kecamatan di kabupaten/kota yang bersangkutan;

---

<sup>1</sup>Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Pemilihan Umum, Database Peraturan, BPK RI <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37644/uu-no-7-tahun-2017>.



4. Menyertakan paling sedikit 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusam partai politik tingkat pusat;
5. Memiliki anggota sekurang-kurangnya 1.000 orang atau 1/1000 dari jumlah penduduk pada kepengurusan partai politik sebagaimana dimaksud pada kepemilikan kartu tanda anggota;
6. Mempunyai kantor tetap untuk kepengurusan pada tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sampau tahapan terakhir Pemilu;
7. Mengajukan nama, lambing, dan tanda gambar partai politik kepada KPU;
8. Menyertakan nomor rekening dana kampanye pemilu atas nama partai politik kepada KPU.

Selain persyaratan menurut UU Nomor 7/2017, ada juga peraturan tentang pembedaan perlakuan yang dilakukan KPU untuk memastikan dokumen partai politik calon peserta pemilu. Pembedaan perlakuan itu berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 55 Tahun 2020. Putusan MK itu membagi parpol dalam 3 kategori, yaitu partaipolitik peserta Pemilu 2019 yang lolos ambang batas parlemen (*parliamentary threshold*/PT), partai politik peserta pemilu 2019 yang tidak lolos PT, dan partai baru. Bagi partai politik yang lolos PT dan punya wakil di DPR cukup melewati tahap verifikasi administrasi tanpa verifikasi factual. Sedangkan parpol yang tidak lolos PT dan parpol baru, wajib melewati kedua tahapan tersebut. Selain itu partai yang tidak lolos *parliamentary threshold* dan partai baru, wajib melakukan verifikasi secara administrasi maupun faktual.<sup>2</sup>

Partai Ummat yang merupakan partai baru dinyatakan lolos peserta Pemilu 2024, yang sebelumnya tidak lolos karena tidak lolos verifikasi. Namun keputusan itu ditentang, dan Partai Ummat mengajukan gugatan sengketa ke Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu). Akhirnya Bawaslu meminta Partai Ummat, dan KPU melakukan mediasi yang kedua pun sepakat untuk mengulang proses verifikasi Partai Ummat. Adapun Partai Ummat dinyatakan lolos menjadi peserta

---

<sup>2</sup>Vitorio Mantalean, *Syarat Partai Politik Ikuti Pemilu 2024*, Kompas.com, 18 Agustus 2022, diakses 17 Januari 2023/11.33 WIB.  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/18/16554641/syarat-partai-politik-ikuti-pemilu-2024>



Pemilu 2024 setelah rekapitulasi verifikasi faktualnya Memenuhi Syarat (MS) di 34 provinsi Tanah Air. Termasuk di dua provinsi yang sebelumnya menjadi ganjalan, yakni Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Sulawesi Utara (Sulut). Sehingga Partai Ummat ditetapkan KPU sebagai partai peserta pada Pemilu 2024 yang akan mendatang dengan nomor urut 24.<sup>3</sup>

### C. Pandangan Partai Ummat terhadap Kinerja Eksekutif dan Legislatif

#### 1. Pandangan terhadap Kinerja Eksekutif saat ini

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari informan yang menjadi subjek penelitian, didapat temuan yang berhubungan dengan pandangan anggota partai ummat terhadap kinerja eksekutif yang seharusnya yaitu: sebagai pemimpin harus dapat menegakkan hukum seadil-adilnya kepada semua kalangan masyarakat terutama tidak membedakan suku, agama, ataupun ras.

Berdasarkan wawancara kepada Sekretaris Partai Ummat mengatakan bahwa:

Pandangan terhadap Kinerja Presiden

*“Suara ummat tidak terakomodir bahkan sangat dikesampingkan atau tidak dipedulikan. Kecewa terhadap kinerja eksekutif kepada pemimpin yang seharusnya bisa menjalankan dari amanat Undang-Undang, yang mana penegakan hukum masih sangat kurang dan mengecewakan. Khususnya dalam pandangan pribadi sebagai umat Islam kecewa pada hukum, contohnya dalam kasus KM 50 yang tidak tuntas karena kurang dan lemahnya perhatian pemerintah yang berkaitan dengan Ulama dan Islam. Pandangan orang yang hanya sebelah mata memandang Islam hanya kejelekannya saja, dan kasus lainnya. Dalam hal ini, kurang tegasnya terhadap penegakan hukum terkhusus terhadap syariat Islam, padahal tidak ada yang bertentangan dengan Undang-Undang Dasar maupun Pancasila.”<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup>Adi Wikanto, *Resmi Partai Ummat Lolos Pemilu 2024*, Kontan.co.id, 31 Desember 2022, diakses 17 Januari 2023/11.50 WIB. <https://nasional.kontan.co.id/news/resmi-partai-ummat-lolos-pemilu-2024-ini-respon-amien-rais-cek-hasil-pemilu-2019>

<sup>4</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 10.00 WIB.

#### Pandangan terhadap Kinerja Gubernur Sumatera Utara

*“Saya aktif sebagai aktivis ormas Islam di Sumatera Utara dan aktif menyuarkan perjuangan yang berkaitan dengan Islam. Dari pandangan saya saat ini, belum sepenuhnya kinerja Gubsu untuk berada digaris depan dalam membela hak umat Islam. Merasa kecewa, contohnya pada Masjid Amal Silaturahmi yang mana sampai sekarang persoalan tidak selesai yang berhubungan dengan pihak perumnas pihak pengembang, yang sampai sekarang masih berpolemik masih berdinamika terkait masalah lahan yang tidak selesai, sebagai umat Islam mengharapkan ultimatum atau hak gubernur digunakan untuk menyelesaikan persoalan umat Islam, karena sudah kecewa dengan banyaknya tempat ibadah yang seharusnya dapat diselesaikan secara tegas selaku pemimpin kebijakan di Sumatera Utara.”<sup>5</sup>*

#### Pandangan terhadap Kinerja Walikota Medan

*“Walikota Medan dengan jiwa yang milenial karena masih muda, dalam hal yang berkaitan dengan hukum Islam beliau masih mengandalkan stafnya. Dengan begitu belum termasuk memuaskan karena wilayah medan banyak kejadian yang mana tidak begitu open kepada masjid salah satunya masih silaturahmi juga yang tidak mau tau apa yang terjadi pada umat Islam khususnya tempat ibadah umat Islam. Penegakan hukum tidak begitu mengerikan terkait agama, bukan dikatakan kurang akan penegakan hukum tetapi kasus yang minim terkait suku, ras, ataupun agama di Medan saat ini.”<sup>6</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dari informan tersebut menyatakan bahwa banyaknya umat Islam yang merasa kecewa terhadap pemerintahan khususnya pada pemimpin bidang eksekutif karena kurangnya penegakan hukum khususnya hukum islam, yang mana hukum ini dikesampingkan, padahal kita sadar bahwa tidak ada kemerdekaan di Negara ini tanpa adanya para ulama sebagai seorang yang mengarahkan umat Islam di Negara ini karena bagaimanapun umat Islam masih membutuhkan arahan untuk menjadi umat yang lebih baik lagi.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 10.30 WIB.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB.

## 2. Pandangan terhadap Kinerja Legislatif saat ini

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari informan yang menjadi subjek penelitian, didapat temuan yang berhubungan dengan pandangan anggota partai ummat terhadap kinerja legislatif yang tidak menjalankan hak dan wewenangnya sebagaimana mestinya sebagai pendengar aspirasi masyarakat.

Sistem demokrasi memiliki sisi positif dan negatif karena pada akhirnya ini dilakukan untuk pemilihan suara terbanyak, dalam menentukan suatu kebijakan kurang objektifnya bagi para anggota DPR karena pada dasarnya begitu banyak yang bersuara begitupun menyuarakan untuk menuntut keadilan untuk penegakan hukum tetapi karena adanya dilakukan voting pemilihan suara yang menentukan siapa yang dapat menjadi anggota legislatif. Dengan adanya ini yang menyuarakan kebenaran akan kalah dengan yang menyuarakan suara voting, karena penentuan menjadi anggota adalah dengan pemenangan suara terbanyak, sehingga kita melihat ada beberapa partai yang ingin menegakkan hukum berdasarkan Islam tetapi tidak ingin mendiskriminasi agama lain. Semakin banyaknya umat islam saat ini pun semakin banyak juga pandangan yang tidak baik terhadap Islam itu sendiri yang menganggap bahwa Islam ini begitu menakutkan. Padahal Islam adalah agama yang *Rahmatan Lil Alamin* yaitu Rahmat bagi seluruh Alam.

Berdasarkan wawancara terhadap informan selaku pejabat Partai Ummat mengatakan bahwa:

*“Berkaitan dengan kinerja anggota legislatif, masih kurang mampunya anggota legislatif menyuarakan aspirasi umat Islam karena kita mengetahui jumlah yang ingin menyuarakan Islam masih kalah dibandingkan yang menyuarakan tanpa mengetahui Islam itu sendiri. Mungkin masih ada anggota legislatif yang ingin menyuarakan suara umat islam tetapi Karena adanya sistem yang menentukan melalui voting sehingga tidak terakomodir dan terealisasikan perjuangan yang ingin memperjuangkan umat Islam.”<sup>7</sup>*

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 11.00 WIB.

Menurut Robbins, kinerja merupakan pencapaian yang optimal dan untuk mengukur kinerja secara individu ada beberapa indikator kinerja yang harus digunakan yaitu:

a. Kualitas

Kualitas kinerja dapat diukur melalui persepsi perilaku organisasi terhadap kualitas output atau pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan perilaku organisasi.

b. Kuantitas

Kuantitas sering didefinisikan sebagai banyaknya jumlah kinerja yang dihasilkan, baik berupa unit maupun jumlah siklus aktivitas yang mampu diselesaikan.

c. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi berdasarkan kurun waktu tertentu dilihat dari tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga akan terjadi maksimalisasi penggunaan waktu yang tersedia.

d. Efektivitas

Efektivitas mengarahkan pada penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) yang dimaksimalkan untuk menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

e. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seseorang pelaku organisasi yang nantinya akan menjalankan fungsi kerjanya, serta komitmen kerja yaitu suatu tingkat dimana pelaku organisasi mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab pelaku organisasi terhadap kantor/institusi.

f. Lingkungan

Dalam bukunya yang berjudul Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi dalam setiap proses dan analisis, faktor lingkungan selalu memberi

pengaruh dan dampak yang cukup signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis melihat kinerja eksekutif maupun legislatif masih sangat jauh dari kata sempurna bahkan jika dikatakan layak pun masih perlu dipertimbangkan lagi dengan baik. Sebaik-baiknya pemimpin adalah melaksanakan semua kinerja dengan baik semata hanya untuk kesejahteraan masyarakatnya karena menjadi seorang pemimpin, menjadi seorang pejabat, menjadi seorang yang punya kekuasaan merupakan suatu amanah untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan pribadi.

#### **D. Strategi Politik Partai Ummat**

Strategi dalam komunikasi merupakan usaha untuk mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar mampu mencapai target yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>9</sup> Oleh karena itu, sebelum melakukan komunikasi, maka komunikator harus mampu terlebih dahulu membuat strategi komunikasi. Komunikasi sendiri adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap atau tindakan. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>10</sup>

Dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Thomy Loda, Kinerja DPRD Dalam Melaksanakan Fungsi Legislasi di DPRD Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.3 No.3 Tahun 2019.

<sup>9</sup>Yusuf Zainal Abidin, Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi), Bandung:Pustaka Setia), 2015, h.155.

<sup>10</sup>Hafied Cangara, Perencanaan Strategi Komunikasi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, h.61

<sup>11</sup>Onong Uchana Efendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Dengan demikian, strategi komunikasi adalah tahapan nyata dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun teknik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana yang meliputi metode, teknik, dan tata hubungan fungsional antara unsur- unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, pada hakekatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan strategi komunikasi politik memiliki peranan yang sangat esensial; selain untuk mengetahui arah kegiatan politik, juga untuk memperoleh dukungan publik secara politik.

Masyarakat adalah suatu perwujudan kehidupan bersama manusia. Dalam masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial yaitu proses antar hubungan dan interaksi, sebagai suatu lembaga kehidupan manusia., masyarakat dapat diartikan sebagai wadah atau medan tempat berlangsungnya interaksi warga masyarakat. Masyarakat juga bisa diartikan sebagai subjek, yakni sebagai perwujudan warga masyarakat dengan semua sifat (watak) dalam suatu gejala dan manifestasi tertentu atau keseluruhan, sosio psikologisnya.

Secara umum masyarakat adalah sekumpulan manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah dan saling berinteraksi dengan sesama untuk mencapai tujuan. Anggota masyarakat terdiri dari berbagai ragam pendidikan, profesi, keahlian, suku, bangsa, agama, maupun lapisan sosial sehingga masyarakat menjadi masyarakat yang majemuk. Secara langsung dan tidak langsung setiap masyarakat telah menjalin komunikasi mengadakan kerjasama dan saling mempengaruhi dalam rangka mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Partai ummat sebagai Partai Politik yang baru memiliki strategis untuk memperkenalkan partainya kepada masyarakat khususnya umat muslim karena pada dasarnya partai ini ialah partai yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist yang mana merupakan sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat Islam.

---

<sup>12</sup>Heri Rahmatsyah, Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh dalam Menarik Simpati Masyarakat, *Persepsi: Communication Journal*, Vol.4 No.2, 2021, h.203.



Wawancara terhadap informan:

Bagaimana cara Partai Ummat memperkenalkan partainya kepada masyarakat?

*“Cara partai ummat memperkenalkan diri kepada masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan di kota medan, di beberapa kecamatan telah melakukan kegiatan perlombaan dengan tema Islami atau agama Islam, dan melalui bakti sosial, dengan kegiatan yang menyentuh umat islam. Dari bidang kesehatan sudah beberapa kali melakukan pengobatan gratis, jalan sehat dengan masyarakat kota medan yang mana antusiasnya luar biasa. Pengajian dari masjid ke masjid oleh partai ummat. Dalam hal ini partai ummat memiliki yang dinamakan permata ummat yaitu perempuan yang utama dimana mengutamakan perempuan dalam bidang apapun dengan hal ini untuk menyentuh umat islam khususnya perempuan.”<sup>13</sup>*

Bagaimana cara Partai Ummat sebagai partai baru dapat menarik simpati masyarakat?

*“Saat ini sudah tinggi tingkat ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai politik karena dianggap hanya suatu kepentingan, oleh karena itu disini partai ummat tidak menginginkan hal seperti itu melainkan ingin mendapatkan simpati masyarakat dengan trik melalui bahasa hati ke hati dan mencerminkan bahwa partai ummat tidak sama dengan partai lain artinya partai ini akan berjuang untuk melawan kezaliman dan menegakkan keadilan bukan untuk kepentingan golongan atau individu , menyentuh dengan hati, akhlakh, etika, dan moral untuk menarik simpati masyarakat”<sup>14</sup>*

Bidang apa yang menjadi fokus Partai Ummat di Kota medan apabila terpilih menjadi Wakil Rakyat?

*“Perbaikan ekonomi ummat, dimana garis kemiskinan di kota medan masih dianggap tinggi apalagi di daerah pinggiran. Hal ini menjadi fokus dari partai ummat yang akan membuat ekonomi kerakyatan yang berbasis koperasi yang akan diwujudkan dan menampung usaha kecil serta usaha menengah, Pendidikan, lemahnya kualitas pendidikan masyarakat kota medan apalagi kita*

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 11.17 WIB.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 11.33 WIB.



*melihat sekarang ini pendidikan di kota medan tidak mencerminkan nilai etika dan norma sebagai seorang pelajar, apalagi akhir akhir ini masih maraknya tawuran dikalangan pelajar, dan ributnya mahasiswa. Dengan ini kita melihat belum tercapainya tujuan pendidikan untuk membuat pelajar atau mahasiswa berakhlak mulia dan memiliki sopan santun, beretika, moral yang bagus. Agar terciptanya kenyamanan di kota medan ini, Penegakan hukum khususnya di kota medan, menciptakan hukum yang adil dan menjaga melindungi segala perbuatan yang tidak adil. Ini menjadi fokus utama jika diamanahkan menjadi anggota legislatif di kota medan. Menegakkan keadilan seadil-adilnya khususnya di kota medan*”<sup>15</sup>

Strategi apa yang telah dipersiapkan Partai Ummat dalam Pemilu 2024 yang akan mendatang?

*“Melalui partai politik kita dapat menyampaikan aspirasi melalui jalur konstitusional, strateginya adalah dengan melalui langkah-langkah penjangkaran kader yang bisa mewakili masyarakat. Karena yang diharapkan partai ummat juga bukan kader yang pernah melakukan kejahatan atau yang bertentangan dengan hukum melainkan kader yang bersih disukai masyarakat dan ingin berjuang demi masyarakat itu. Yang memiliki etika akhlak dan moral karena partai ini kuat dengan islam sehingga calon ini dipersiapkan yang sangat memahami islam dan memahami hukum serta yang berpedoman alquran dan sunnah. Sehingga akan menghasilkan calon yang tidak menyimpang dari hukum islam, selain itu akan dibentuknya sekolah kader kepada calon anggota agar memiliki kualitas yang bagus untuk berkompetisi di pemilu berikutnya yang betul betul memegang teguh hukum islam.*”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ada beberapa hal yang telah dilaksanakan Partai Ummat untuk memperkenalkan partainya kepada masyarakat, yaitu dengan: melakukan kegiatan perlombaan dengan menggunakan tema Islami atau agama Islam, melalui bakti sosial, dengan kegiatan yang menyentuh umat islam, melalui bidang kesehatan dengan melakukan pengobatan gratis, jalan sehat

<sup>15</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 11.44 WIB.

<sup>16</sup>Wawancara dengan Sekretaris Partai Ummat, pada 1 Desember 2022, Pukul 11.57 WIB.

dengan masyarakat kota medan yang mana antusiasnya luar biasa, pengajian dari masjid ke masjid oleh partai ummat, dan membentuk yang namanya Permata Ummat (Perempuan Utama Ummat).

Dalam hal menarik simpati masyarakat dengan tingginya ketidakpercayaan masyarakat kepada partai politik saat ini, maka Partai Ummat ingin mengubah pandangan masyarakat terkait hal tersebut. Partai Ummat ingin mendapatkan simpati masyarakat dengan trik melalui bahasa hati ke hati dan mencerminkan bahwa partai ummat tidak sama dengan partai lain artinya partai ini akan berjuang untuk melawan kezaliman dengan kata lain ingin membuktikan dan menegakkan keadilan bukan untuk kepentingan golongan atau individu, menyentuh dengan hati, akhlak, etika, dan moral untuk menarik simpati masyarakat.

Strategi yang akan dipersiapkan Partai Ummat untuk menghadapi Pemilu tahun 2024 yang akan mendatang, Partai Ummat akan menentukan kader yang akan mencalonkan dirinya dengan mempertimbangkan beberapa hal sebelumnya. Kader yang dipilih bukanlah kader yang memiliki riwayat kejahatan dan bertentangan hukum Islam, melainkan memilih kader yang memang layak untuk menjadi pendengar aspirasi masyarakat, disukai oleh masyarakat, dan terpenting ingin berjuang untuk masyarakat itu sendiri. Karena pada dasarnya ia tidak akan mendapatkan kedudukan atau kekuasaan tersebut tanpa adanya dukungan dari masyarakat itu sendiri yang memberikan kepercayaan kepadanya. Calon wakil rakyat yang dipilih sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan memiliki etika akhlak dan moral karena partai ini kuat dengan islam sehingga calon wakil rakyat ini sangat dipersiapkan yang memahami islam dan memahami hukum serta yang berpedoman Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga akan menghasilkan calon yang tidak menyimpang dari hukum islam, selain itu Partai Ummat akan membentuk sekolah kader kepada calon anggota atau wakil rakyat agar memiliki kualitas yang bagus untuk berkompetisi di pemilu berikutnya yang memang memegang teguh hukum Islam.

Hal yang menjadi fokus Partai Ummat jika telah menjadikan sebagian atau salah satu kadernya menjadi wakil rakyat, yaitu:

- Perbaikan ekonomi umat, dimana masih tingginya garis kemiskinan Hal ini menjadi fokus dari partai umat yang akan membuat ekonomi kerakyatan yang berbasis koperasi yang akan diwujudkan dan menampung usaha kecil serta usaha menengah;
- Pendidikan, lemahnya kualitas pendidikan masyarakat baik para pelajar/mahasiswa maupun masyarakat lainnya. Apalagi saat ini begitu banyak masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa tidak mencerminkan nilai etika dan norma sebagai seorang pelajar, apalagi akhir-akhir ini masih maraknya tawuran dikalangan pelajar, dan ributnya mahasiswa. Dengan ini, kita dapat melihat bahwa belum maksimal tercapainya tujuan pendidikan untuk membuat pelajar atau mahasiswa berakhlak mulia, memiliki sopan santun, beretika, dan moral agar terciptanya kenyamanan bagi siapapun.
- Penegakan hukum, menciptakan hukum yang adil dan menjaga melindungi segala perbuatan yang tidak adil. Ini menjadi fokus utama jika diamanahkan menjadi anggota legislatif atau wakil rakyat. Menegakkan keadilan seadil-adilnya khususnya, karena masih begitu banyaknya ketidakadilan yang terjadi karena status sosial yang dimiliki orang tersebut sehingga orang-orang yang kurang mampu tidak diberlakukan dengan adil.

Dilihat dari uraian diatas, setiap partai memiliki strategi dan hal yang menjadi fokusnya jika menjadi wakil rakyat khususnya Partai Ummat. Saat ini mungkin masyarakat hanya beranggapan bahwa politik itu kotor bahwa politik ini hanya untuk kepentingan saja dan banyak pandangan lainnya. Masyarakat memiliki pandangan tersebut tidak mungkin dengan tidak adanya alasan atau hal yang membuat mereka berpikir seperti itu, mungkin setiap partai politik memiliki tujuannya masing-masing tetapi tujuannya tersebut tidak terlaksana sebagaimana mestinya yang memiliki banyak makna dibalik tujuannya tersebut. Dengan ini, masyarakat hanya perlu pembuktian-pembuktian dari partai politik terutama Partai Ummat bahwa tidak semua partai politik itu hanya demi kepentingan atau kekuasaan melainkan hanya untuk kepentingan masyarakat, sehingga pandangan masyarakat tersebut akan berubah seiring berjalannya waktu tetapi tidak ada jaminan bahwa semua masyarakat akan menyadari hal itu.